

PT INDRA KARYA (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

PT INDRA KARYA (PERSERO)

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditor's Report*Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

Laporan Posisi Keuangan

1

*Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

3

*Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan

6

Notes to the Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
PT INDRA KARYA (PERSERO)/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned :*

- Nama/Name :** Gok Ari Joso Simamora
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Biru Laut X No.10, RT.12/RW.11,
Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340
**Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card :** KP Kebantenan
RT/RW 003/009
Kel. Jatiasih, Kec. Jatiasih
Nomor Telepon/ Telephone Number : 0853-1202-4756
Jabatan/Title : Direktur Utamal/ *President Director*
- Nama/Name :** Eko Budiono
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Biru Laut X No.10, RT.12/RW.11,
Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340
**Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card :** Jl. Ketileng Indah Blok K-13 RT/RW 003/012
Kel. Sendang Mulyo, Kec. Tembalang
Nomor Telepon/ Telephone Number : 0813-1082-1370
Jabatan/Title : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements;*
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. *The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;*



PT INDRA KARYA (PERSERO)

ENGINEERING, DEVELOPER and INDUSTRY

TRUST and KNOWLEDGE

INKINDO 0183/P/0083.DKI

BUMN UNTUK INDONESIA



ISO 9001 CCMS - 3417053
ISO 14001 CCMS - 3418064
OHSAS 18001 CCMS - 3415027

Kantor Pusat : Jalan Biru Laut X Kav. 9 Cawang Jakarta Timur 13340 Telp.: (021) 8192636 Fax.: (021) 8192179 Website : www.indrakarya.co.id, E-mail : indrakarya@indrakarya.co.id

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

5. We are responsible for the Company's internal control system.

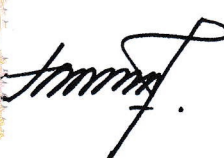
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Februari 2024 / February 21, 2024

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


Gok Ari Joso Simamora


Eko Budiono

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00100/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/II/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indra Karya (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indra Karya (Persero), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indra Karya (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the 2023 annual report, but does not include our financial statements and auditor's report in it. The 2023 annual report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast material doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are*

pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

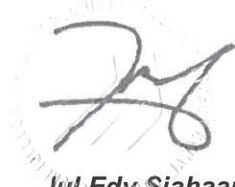
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 21 Februari 2024/February 21, 2024



00100

PT INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	42,763,914,181	33,743,957,892	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	5	23,631,404,813	36,497,582,985	Account Receivables
Piutang Lain-lain	6	32,790,966,695	6,264,254,413	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	7	74,887,596,242	82,165,955,385	Gross Amount Due from Customers
Persediaan		1,813,758,477	1,096,292,439	Inventories
Uang Muka dan Jaminan	8	695,097,661	1,049,326,389	Advances and Guarantee
Biaya Dibayar di Muka	9	284,934,734	86,034,741	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	10.a	3,034,095	3,150,911	Prepaid Taxes
Penugasan Jasa Konsultan dalam Pelaksanaan	11	1,755,466,656	1,794,446,165	Assignment of Consulting Services in Execution
Jumlah Aset Lancar		178,626,173,554	162,701,001,320	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	12	4,987,294,567	12,637,733,345	Investments in Joint Ventures
Aset Tetap	13	139,311,891,479	137,006,446,874	Fixed Assets
Aset Hak Guna	14	31,509,059,871	30,633,831,069	Right of Use Assets
Aset Takberwujud		1,884,215,977	1,030,558,732	Intangible Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		177,692,461,894	181,308,570,020	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		356,318,635,448	344,009,571,340	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	15	4,998,557,534	4,994,264,429	Bank Loan
Utang Usaha	16	16,921,786,207	13,045,477,075	Account Payables
Utang Pajak	10.b	4,191,156,099	5,786,925,583	Taxes Payables
Uang Muka dari Pelanggan				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	17	19,733,879,514	20,653,121,142	Advance From Customers
Biaya yang Masih Harus Dibayar	18	40,508,091,653	41,057,528,581	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	20	1,509,239,646	2,476,043,802	Long-Term Lease Liabilities
Liabilitas Lainnya	19	26,837,979,078	19,235,983,413	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		114,700,689,731	107,249,344,025	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka dari Pelanggan	17	5,765,561,630	9,372,656,791	Advance From Customers
Liabilitas Sewa	20	37,769,464,404	38,092,123,196	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	21	13,846,802,724	13,078,807,900	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	10.d	1,159,582,525	1,123,668,650	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lainnya	19	7,114,070,546	13,883,320,070	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		65,655,481,829	75,550,576,607	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		180,356,171,560	182,799,920,632	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham				Par Value of Rp 1,000,000 per Share
Modal Dasar - 40.004 per 31 Desember				Authorized - 40,004 as of December 31,
2023 dan 2022				2023 and 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Capital Issued and Paid-up
10.001 per 31 Desember				10,001 as of December 31,
2023 dan 2022	22	10,001,000,000	10,001,000,000	2023 and 2022
Saldo Laba	23	59,993,959,155	46,723,204,558	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	24	105,967,504,733	104,485,446,150	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		175,962,463,888	161,209,650,708	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		356,318,635,448	344,009,571,340	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Usaha	25	210,386,060,799	215,600,926,380	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	26	(148,964,227,705)	(151,146,365,864)	Cost of Revenues
Laba Bruto		61,421,833,094	64,454,560,516	Gross Profit
Bagian Laba				Share of Profit
dari Ventura Bersama	12, 27	1,686,191,185	4,433,043,101	from Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama		63,108,024,279	68,887,603,617	Gross Profit After Net Revenue from Joint Ventures
Beban Usaha	28	(49,319,910,791)	(49,783,648,411)	Operating Expenses
Laba Usaha Sebelum Pajak Final		13,788,113,488	19,103,955,206	Operating Income Before Final Tax
Beban Pajak Final	10.c	(5,012,945,450)	(5,293,179,541)	Final Tax Expenses
Laba Usaha Setelah Pajak Final		8,775,168,038	13,810,775,665	Operating Income After Final Tax Expenses
Beban Keuangan		(1,134,851,074)	(572,019,668)	Finance Cost
Pendapatan Bunga		246,999,725	214,733,635	Interest Income
Laba Kurs Mata Uang Asing - Bersih		(68,359,373)	150,303,325	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	29	5,451,797,281	5,046,711,044	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak		13,270,754,597	18,650,504,001	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan		--	--	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan		13,270,754,597	18,650,504,001	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan				Other Comprehensive Income for the Year
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Surplus Revaluasi Aset Tetap	13	1,436,555,000	44,232,030,000	Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss: Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		81,417,458	4,732,367,422	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(35,913,875)	(1,123,668,650)	Income tax Relating to Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		1,482,058,583	47,840,728,772	Total Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		14,752,813,180	66,491,232,773	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Issued and Paid-up		Penghasilan Komprehensif Lain/ Others Comprehensive Income						
Catatan/ Notes		Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah / Total	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Defined Benefit Plan	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Property, Plant and Equipment Revaluation Surplus	Jumlah / Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2022		2,000,000,000	10,403,511,093	25,670,189,464	36,073,700,557	(14,086,282,622)	70,731,000,000	56,644,717,378	94,718,417,935	Balance as of January 1, 2022
Setoran Modal		8,001,000,000	--	--	--	--	--	--	8,001,000,000	Paid in Capital
Kapitalisasi menjadi Modal		--	(8,001,000,000)	--	(8,001,000,000)	--	--	--	(8,001,000,000)	Capitalization into Capital Stock
Laba Tahun Berjalan	22	--	--	18,650,504,001	18,650,504,001	--	--	--	18,650,504,001	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	20	--	--	--	--	4,732,367,422	43,108,361,350	47,840,728,772	47,840,728,772	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2022		10,001,000,000	2,402,511,093	44,320,693,465	46,723,204,558	(9,353,915,200)	113,839,361,350	104,485,446,150	161,209,650,708	Balance as of December 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	22	--	--	13,270,754,597	13,270,754,597	--	--	--	13,270,754,597	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	20	--	--	--	--	81,417,458	1,400,641,125	1,482,058,583	1,482,058,583	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2023		10,001,000,000	2,402,511,093	57,591,448,062	59,993,959,155	(9,272,497,742)	115,240,002,475	105,967,504,733	175,962,463,888	Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	212,712,023,923	231,265,503,270
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(192,640,459,727)	(223,633,028,062)
Pembayaran Beban Keuangan	(1,134,851,074)	(572,019,668)
Penerimaan Bunga	246,999,725	429,467,270
Pembayaran Pajak	(5,012,945,450)	(5,293,179,541)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14,170,767,397	2,196,743,269
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(2,881,914,140)	(1,436,534,694)
Perolehan Aset Takberwujud	(853,657,245)	(1,030,558,732)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3,735,571,385)	(2,467,093,426)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman dari Bank	--	6,204,663,127
Pembayaran Pinjaman dari Bank	(222,919,723)	(5,858,898,698)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,192,320,000)	(2,375,657,764)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(1,415,239,723)	(2,029,893,335)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	9,019,956,289	(2,300,243,492)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	33,743,957,892	36,044,201,384
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	42,763,914,181	33,743,957,892
Kas dan Bank		
Pada Akhir Tahun Terdiri dari :		
Kas	52,173,875	134,837,048
Bank	42,711,740,306	33,609,120,844
Jumlah	42,763,914,181	33,743,957,892

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts from Customers
Cash Paid to Suppliers and Employees
Financial Cost Paid
Interest Received
Payment of Tax
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisition of Fixed Assets
Acquisition of Intangible Asset
Net Cash Used In Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipt Loan from Bank
Payment of Loan from Bank
Payment of Lease Liabilities
Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
--

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Cash on Hand and in Banks of the Year Consist of :
Cash on Hand
Cash in Banks
Total

The additional information that does not affect the cash flow is presented in Note 34

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Indra Karya (Persero) selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Jakarta pada tahun 1972 sebagai kelanjutan dari PN Indra Karya, sesuai dengan Akta No. 108 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, S.H., Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta No. 107 tanggal 17 April 1973 dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/11 tanggal 8 Mei 1973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 09 tanggal 24 Oktober 2022 dari Nia Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan Modal Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078460.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di HK Tower Lantai 9, Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Akta Anggaran Dasar No. 09 tanggal 24 Oktober 2022 dari Nia Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta terkait perubahan pasal 3, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Aktivitas Keinsinyuran dan konsultasi teknis;
- Aktivitas arsitektur;
- Aktivitas Konsultasi transportasi;
- Aktivitas Konsultasi manajemen lainnya;
- Jasa Inspeksi Teknik Instalasi;
- Jasa Inspeksi Periodik;
- Penyediaan SDM dan manajemen fungsi SDM;
- Jasa sertifikasi;
- Jasa Commissioning Proses Industrial, Quality Assurance dan Quality Control;
- Aktivitas Kantor Pusat;
- Jasa pengujian laboratorium;
- Jasa Kalibrasi/Metrologi;
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- Konstruksi Bangunan Sipil pengolahan air bersih;

1. General

a. The Company's Establishment

PT Indra Karya (Persero) hereinafter called "the Company" was founded in Jakarta in 1972 as a continuation of the PN Indra Karya, based on the Deed No. 108 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, S.H., Notary in Jakarta and amended by the Deed No. 107 dated 17 April 1973 of Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/165/11 dated May 8, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, last amended by the Deed No. 09 dated October 24, 2022 of Nia Kurniasih, S.H., a notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's Authorized Capital. The amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078460.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 31, 2022.

The Company is domiciled at Jakarta at HK Tower 9th Floor, Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta.

b. Business Sectors

In accordance with the Articles of Association Deed No. 09 dated October 24, 2022 of Nia Kurniasih, S.H., a notary in Jakarta, regarding the change of Article 3, the Company's objective and purpose of establishment are as follows:

- Engineering activities and technical consulting;
- Architectural activity;
- Transportation consulting activities;
- Other management consulting activities;
- Installation Engineering Inspection Services;
- Periodic Inspection Services;
- Provision of HR and management of HR functions;
- Certification services;
- Industrial Process Commissioning Services, Quality Assurance and Quality Control;
- Head Office Activities;
- Laboratory testing services;
- Calibration/Metrology Services;
- Mining and other quarrying supporting activities;
- Construction of clean water treatment civil buildings;

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

- Konstruksi Bangunan sipil pertambangan;
- Penyiapan lahan;
- Konstruksi khusus lainnya YTDL;
- Aktivitas desain interior;
- Jasa instalasi konstruksi navigasi laut, sungai dan udara;
- Industri air minum isi ulang;
- Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta;
- Penampungan dan penyaluran air baku;
- Perdagangan Besar Minuman non alkohol bukan susu;
- Konstruksi bangunan sipil prasarana dan sarana sistem pengolahan limbah padat, cair, dan gas;
- Industri air kemasan; dan
- Pembuatan/pengeboran sumur air tanah.

c. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kantor Pusat, Jakarta;
- Divisi *Engineering* I, Malang, Jawa Timur;
- Divisi *Engineering* III, Jakarta;
- Divisi Survei & investigasi, Malang, Jawa Timur;
- Divisi Khusus & Investasi, Jakarta;
- Divisi *Developer*, Jakarta;
- Divisi Industri, Jakarta.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 026/KPTS/IK/XI/2023 tanggal 15 November 2023, Divisi *Engineering* II telah dibekukan seluruh aktifitas operasionalnya.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Construction of civil mining buildings;
- Land preparation;
- Other special constructions YTDL;
- Interior design activity;
- Sea, river and air navigation construction installation services;
- Refill drinking water industry;
- Leases without option rights of intellectual property, not copyrighted works;
- Storage and distribution of raw water;
- Wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks;
- Construction of civil buildings infrastructure and facilities for solid, liquid and gas waste processing systems;
- Bottled water industry; and
- Construction/drilling of groundwater wells.

c. Working Areas

The Company's working areas are as follows:

- Head Office, Jakarta;
- Engineering Division I, Malang, East Java;
- Engineering Division III, Jakarta;
- Survey & Investigation Division, Malang, East Java;
- Special & Investment Division, Jakarta;
- Developer Division, Jakarta;
- Industrial Division, Jakarta.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 026/KPTS/IK/XI/2023 dated November 15, 2023, the Engineering Division II has been suspended from all operational activities.

d. Management and Other Information

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management consists of the following:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Airlangga Mardjono	Airlangga Mardjono	President Commissioner
Komisaris	Teddy Poernama	Teddy Poernama	Commissioner
Dewan Direksi			Directors
Direktur Utama	Gok Ari Joso Simamora	Gok Ari Joso Simamora	President Director
Direktur	Ir. Eko Budiono	Ir. Eko Budiono	Director
Komite Audit	Ayudya Shinta Yunica, SE	Ayudya Shinta Yunica, SE	Audit Committee
Internal Audit			Internal Audit
Kepala Internal Audit	Ferdinandus Baskoro HSW	--	Head of Internal Audit
Pelaksana Tugas (PLT)			Executor of Duties of
Kepala Internal Audit	--	Rachmat Kurniawan, S.Si	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Okky Suryono	Okky Suryono	Corporate Secretary

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/02/2022 tanggal 7 Februari 2022, Ir. Milfan Rantawi, M.M diberhentikan sebagai Direktur Utama dan Gok Ari Joso Simamora diangkat sebagai Direktur Utama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013-1/KPTS/IK/IV/2022 tanggal 20 April 2022, Koestjahjono, S.E diberhentikan sebagai Kepala Divisi Internal Audit dan Rachmat Kurniawan S.Si diangkat sebagai PLT Kepala Divisi Internal Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-240/MBU/08/2023 tanggal 21 Agustus 2023, Ir. Eko Budiono diberhentikan dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/KPTS/IK/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, Rachmat Kurniawan S.Si diberhentikan sebagai Kepala Divisi Internal Audit dan Ferdinandus Baskoro HSW diangkat sebagai Kepala Divisi Internal Audit.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-40/MBU/02/2022 dated February 7, 2022, Ir. Milfan Rantawi, M.M was dismissed as President Directors and Gok Ari Joso Simamora was appointed as President Directors.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 013-1/KPTS/IK/IV/2022 dated April 20, 2022, Koestjahjono, S.E was dismissed as Head of the Internal Audit Division and Rachmat Kurniawan S.Si was appointed as Executor of Duties of Head of the Internal Audit Division.

Based on the Decision Letter of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. SK-240/MBU/08/2023 dated August 21, 2023, Ir. Eko Budiono was dismissed and reappointed as President Director.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 023/KPTS/IK/X/2023 dated October 16, 2023, Rachmat Kurniawan S.Si was dismissed as Head of the Internal Audit Division and Ferdinandus Baskoro HSW was appointed as Head of the Internal Audit Division.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya

2. Information Of Material Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards and interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI).

b. The Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

value of the consideration given in exchange for assets.

Basis of preparation of financial statements, except for cash flow statement, is an accrual basis.

The statements of cash flows are prepared using the (direct method) with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

c. Implementation of Financial Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 16: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted are:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba komprehensif tahun berjalan. Konversi kurs pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.416 dan Rp15.731.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement;
- Revised PSAK 109; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 74: "Insurance Contract";
- Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank Indonesia middle rate. The gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year. Conversion rate on the date of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp15,416 and Rp15,731, respectively.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) are not used as collateral or are not restricted.

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represent the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progres) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of time between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan dinilai dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventory is determined using moving average method.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan biaya penjualan yang diperlukan untuk penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

h. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method. The estimated economic life of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Life	Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage	
Bangunan	20 tahun/ years	5%	Buildings
Kendaraan	8 tahun/ years	25%	Vehicles
Peralatan Kantor	4 tahun/ years	50%	Office Equipments
Peralatan Survei dan Investigasi	4 tahun/ years	50%	Survey and Investigation Equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap sesuai dengan saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be (capitalized).

Own built fixed assets is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

When fixed assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in to profit or loss for the year.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/ tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

i. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the year the assets are derecognized.

At the end of reporting period/ year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to other entities);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the program, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 31).

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis atas transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 31).

j. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The Contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lainnya".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

k. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables" and "Other liabilities".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

k. Income Tax

Final Tax

According to the tax regulation, certain Company and subsidiary income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the statement of profit or loss as part of operating expenses.

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the profit

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities at the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities when they relate to income taxes

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

I. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

levied by the same taxation authority when the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside the profit or loss.

No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

I. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in financial assets at amortized costs.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial assets if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Company derecognizes the financial assets and recognize separately as assets or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets and has retained control, the Company continues to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets.

If the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Company continues to recognize the financial assets.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat 3 yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company derecognized a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into level 3 which is unobservable inputs for the assets or liabilities.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected unit credit*, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui kewajiban konstruktif yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, ("provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontingensi") dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Employee Benefits Liabilities

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Company has calculated the liability for other employee benefits using the projected unit credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in statements of income. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when these occur.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Company recognizes constructive of liabilities within the scope of PSAK 57 ("provisions, contingent liabilities and contingent assets") and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

n. Pengaturan Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam

n. Joint Arrangement

The Company classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Company's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint ventures), the Company does not recognize further losses, unless it has

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ventura bersama), Perusahaan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perusahaan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

o. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- (a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Company and its joint ventures are eliminated to the extent of the Company's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

o. Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Company shall assess whether, throughout the period of use, the the Company has both of the following:

- (a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak Guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

- The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Company as Lessee:

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Right of Use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intital direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its interest rate implicit in the lease.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen Perusahaan diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the Company's management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Company have identified the following matters under which significant judgments are made:

Interest in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Company have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual;
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 25.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

Specifically, the Company considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement;*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Contract Revenue Recognition

The Company recognizes contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income. Contract revenue is disclosed in Note 25.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keusangan fisik, teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Nilai Wajar Aset Tetap yang Menggunakan Model Revaluasi

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company post-employment benefit obligations.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 21.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical, technical, commercial, legal obsolescence or other limitation on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of fixed assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 13.

Fair Value of Fixed Assets that Use the Revaluation Model

In the process of asset revaluation, management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of fixed assets are disclosed in Note 13.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company's recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank		4. Cash on Hand and in Banks	
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Kas	52,173,875	134,837,048	Cash
Bank			Bank
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36,394,061,263	27,483,452,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,853,674,897	4,050,477,279	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177,174,645	268,924,463	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD			USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,195,930,424	1,705,768,489	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	42,620,841,229	33,508,622,231	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	90,899,077	100,498,613	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah Bank	42,711,740,306	33,609,120,844	Total Banks
Jumlah Kas dan Bank	42,763,914,181	33,743,957,892	Total Cash on Hand and in Banks

5. Piutang Usaha		5. Account Receivables	
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Piutang Usaha Jasa Konsultasi	18,090,626,662	26,093,209,153	Consulting Service Receivables
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konsultasi</i>	<i>(729,883,679)</i>	<i>(618,505,460)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Consulting Service Receivables</i>
Subjumlah	17,360,742,983	25,474,703,693	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konsultasi	6,985,595,811	11,491,818,021	Consulting Service Receivables
Piutang Dagang	1,087,712,102	962,361,352	Trade Receivables
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konsultasi</i>	<i>(1,802,646,083)</i>	<i>(1,431,300,081)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Consulting Service Receivables</i>
Subjumlah	6,270,661,830	11,022,879,292	Subtotal
Jumlah	23,631,404,813	36,497,582,985	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Analysis of account receivables by maturity are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Jatuh Tempo			Past Due
1 bulan - 6 bulan	19,124,649,652	31,057,547,633	1 up to 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	312,560,637	998,272,341	> 6 up to 12 months
> 12 bulan	6,726,724,286	6,491,568,552	>12 months
Jumlah	26,163,934,575	38,547,388,526	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konsultasi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of consulting services receivables are as follows:

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Saldo Awal	2,049,805,541	2,365,460,309	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pemulihan)	482,724,221	(315,654,768)	<i>Addition (Recovery)</i>
Saldo Akhir	<u>2,532,529,762</u>	<u>2,049,805,541</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

The management believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivables.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility expected credit loss of account receivables.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	30,459,148,752	2,908,759,352	<i>Related Parties (Note 31)</i>
Pihak Ketiga	2,331,817,943	3,355,495,061	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>32,790,966,695</u>	<u>6,264,254,413</u>	<i>Total</i>

Piutang lain-lain merupakan pinjaman dan biaya operasi bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan kepada konsorsium. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Other receivables represent loans and joint operating expenses paid in advance by the Company to consortium. Other receivables are not subject to interest. This receivable is unsecured and will be repaid upon request.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

The Company's management believes that there was no significant change in credit quality and the amount can still be recovered so it is not held allowance for impairment.

7. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

7. Gross Amount Due from Customers

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	54,220,033,105	74,619,571,377	<i>Related Parties (Note 31)</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>			<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Penurunan Nilai	(3,808,805,809)	(4,169,363,832)	<i>Losses</i>
Subjumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>50,411,227,296</u>	<u>70,450,207,545</u>	<i>Subtotal Related Parties - Net</i>
Pihak Ketiga	28,445,575,859	14,959,553,867	<i>Third Parties</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>			<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Penurunan Nilai	(3,969,206,913)	(3,243,806,027)	<i>Losses</i>
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih	<u>24,476,368,946</u>	<u>11,715,747,840</u>	<i>Subtotal Third Parties - Net</i>
Jumlah - Bersih	<u>74,887,596,242</u>	<u>82,165,955,385</u>	<i>Total - Net</i>

Tagihan bruto pemberi jasa adalah jasa konsultasi yang telah diberikan Perusahaan kepada pemberi kerja namun belum dapat ditagihkan.

Gross amount due from customers are consulting services the Company that has been given to the employer but not yet charged.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis tagihan bruto pemberi jasa berdasarkan umurnya sejak pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Analysis of gross amount due from customers by the age since revenue recognition are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
< 6 bulan	45,520,623,467	55,135,882,629	< 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	17,535,990,979	22,117,643,484	> 6 up to 12 months
>12 bulan	19,608,994,518	14,473,281,140	>12 months
Jumlah	82,665,608,964	91,726,807,253	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	7,413,169,859	5,835,078,705	Beginning Balance
Penambahan	364,842,863	1,578,091,154	Addition
Saldo Akhir	7,778,012,722	7,413,169,859	Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian tagihan bruto pemberi jasa.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility expected credit loss of gross amount due from customers.

8. Uang Muka dan Jaminan

8. Advances and Guarantee

	2023 Rp	2022 Rp	
Panjar Kerja	587,467,661	890,210,389	Temporary of Payment
Lainnya	107,630,000	159,116,000	Others
Jumlah	695,097,661	1,049,326,389	Total

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Sewa Dibayar di Muka	230,054,528	2,314,815	Prepaid Rent
Lainnya	54,880,206	83,719,926	Others
Jumlah	284,934,734	86,034,741	Total

10. Perpajakan

10. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
PPH Pasal 21	145,585	3,111,911	Article 21
PPH Pasal 23	2,888,510	39,000	Article 23
Jumlah	3,034,095	3,150,911	Total

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	2,635,818,359	1,645,270,854	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	503,948,023	2,739,456,375	Article 21
Pasal 23	24,869,250	547,244,262	Article 23
Pasal 4 (2)	1,026,520,467	854,954,092	Article 4 (2)
Jumlah	4,191,156,099	5,786,925,583	Total

b. Tax Payables

c. Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.012.945.450 dan Rp5.293.179.541.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha konsultasi, semua pendapatan perusahaan jasa konsultasi dikenakan pajak final.

c. Final Tax Expenses

Total final tax expense for 2023 and 2022 was Rp5,012,945,450 and Rp5,293,179,541, respectively.

Based in the Government Regulation No. 51 dated July 20, 2008 which effective on January 1, 2008 concerning to income tax from consulting services, all revenue from consulting service companies is subject to final tax.

d. Pajak Tangguhan

Jumlah liabilitas pajak tangguhan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.159.582.525 dan Rp1.123.668.650.

c. Deferred Tax

Total deferred tax liabilities on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,159,582,525 and Rp1,123,668,650, respectively.

11. Penugasan Jasa Konsultasi dalam Pelaksanaan

Penugasan jasa konsultasi dalam pelaksanaan merupakan beban kontrak yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

11. Assignment of Consulting Services in Execution

Assignment of consulting services in execution are contract deferred charges of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pegawai	566,023,160	274,687,971	Employee
Umum dan Administrasi	559,598,362	668,167,707	General and Administration
Perjalanan Dinas	403,859,679	525,003,373	Official Travel
Pemasaran	194,093,424	295,342,053	Marketing
Kendaraan	31,892,031	31,245,061	Transportation
Jumlah	1,755,466,656	1,794,446,165	Total

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Ventures

Rincian investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in joint ventures are as follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	(%)	2023 Rp	2022 Rp
IKA W1 - MEC - BEC	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Lolak di Kabupaten Bolaang Mongondow	50	1,006,634,094	2,550,370,548
IKA DEII - TAA - CEC *)	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Budong-Budong, Kabupaten Mamuju Tengah	40	--	1,806,973,918
IKA DEI - CEC - MH - KH *)	Flood Management in Selected River Basins Sector Project	40	--	1,062,990,976
IKA DEI - RSN - Sabana *)	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Mbay	50	--	974,309,781
IKA W1 - MEC - BEC *)	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Lolak	60	--	505,479,163
IKA DEII - TAA *)	Supervisi Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I SIM di Kabupaten Madiun (IPDMIP) (Multiyears Contract)	55	--	294,061,129
IKA DEI - IAP - RM *)	Supervisi Penyelesaian Pembangunan Bendungan Utama dan Pembangunan Spillway Bendungan Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat	70	--	292,664,905
IKA W1 - PJN - APR *)	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Rotiklot di Kabupaten Belu	50	--	253,719,117
Lain-lain (dibawah Rp250 juta) Others (below Rp250 million)			3,980,660,473	4,897,163,808
Jumlah/ Total			4,987,294,567	12,637,733,345

*) Pekerjaan telah selesai/ the work has finished

Mutasi saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Mutation of investments in joint ventures are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	12,637,733,345	33,444,727,642	Beginning Balance
Pengurangan	(9,336,629,963)	(25,240,037,398)	Deduction
Bagian Laba Tahun Berjalan	1,686,191,185	4,433,043,101	Share of Profit in for the Year
Saldo Akhir	4,987,294,567	12,637,733,345	Ending Balance

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Diukur pada Metode Revaluasi						Measured at Revaluation Method
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	127,940,230,000	--	--	--	1,436,555,000	129,376,785,000
Diukur pada Metode Biaya						Measured at Cost Method
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	6,203,302,823	1,700,272,424	--	--	--	7,903,575,247
Kendaraan	6,990,173,117	9,000,000	--	--	--	6,999,173,117
Peralatan Kantor	9,797,113,202	466,368,477	--	--	--	10,263,481,679
Perlitan Survei dan						Survey and
Investigasi	1,504,761,317	--	--	--	--	1,504,761,317
Pembangunan Gedung						Investigation Equipments
dalam Pelaksanaan	256,571,355	706,273,239	--	--	--	Construction in
						Progress-buildings
Jumlah	152,692,151,814	2,881,914,140	--	--	1,436,555,000	157,010,620,954
Pemilikan Langsung						Total
Akumulasi Penyusutan						Direct Ownership
Bangunan	2,268,083,375	367,057,518	--	--	--	2,635,140,893
Kendaraan	4,901,036,032	760,354,241	--	--	--	5,661,390,273
Peralatan Kantor	7,790,810,970	762,681,971	--	--	--	8,553,492,941
Perlitan Survei dan						Office Equipments
Investigasi	725,774,563	122,930,805	--	--	--	848,705,368
						Survey and
Jumlah	15,685,704,940	2,013,024,535	--	--	--	17,698,729,475
Nilai Tercatat	137,006,446,874					139,311,891,479
						Carrying Value

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Diukur pada Metode Revaluasi						Measured at Revaluation Method
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	83,708,200,000	--	--	--	44,232,030,000	127,940,230,000
Land						
Diukur pada Metode Biaya						Measured at Cost Method
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	5,854,683,243	--	--	348,619,580	--	6,203,302,823
Buildings						
Kendaraan	6,571,823,571	418,349,546	--	--	--	6,990,173,117
Vehicles						
Peralatan Kantor	9,998,609,116	240,716,748	442,212,662	--	--	9,797,113,202
Office Equipments						
Peralatan Survei dan						Survey and
Investigasi	1,014,761,317	490,000,000	--	--	--	1,504,761,317
Investigation Equipments						
Pembangunan Gedung						Construction in
dalam Pelaksanaan	317,722,535	287,468,400	--	(348,619,580)	--	256,571,355
Progress-buildings						
Jumlah	107,465,799,782	1,436,534,694	442,212,662	--	44,232,030,000	152,692,151,814
Total						
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1,979,175,378	288,907,997	--	--	--	2,268,083,375
Buildings						
Kendaraan	4,160,292,712	740,743,320	--	--	--	4,901,036,032
Vehicles						
Peralatan Kantor	6,733,131,900	1,094,052,070	36,373,000	--	--	7,790,810,970
Office Equipments						
Peralatan Survei dan						Survey and
Investigasi	626,182,984	99,591,579	--	--	--	725,774,563
Investigation Equipments						
Jumlah	13,498,782,974	2,223,294,966	36,373,000	--	--	15,685,704,940
Total						
Nilai Tercatat	93,967,016,808					137,006,446,874
Carrying Value						

Beban penyusutan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp2.013.024.535 dan Rp2.223.294.966 seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha (Catatan 28).

Depreciation expense in 2023 and 2022 amounting to Rp2,013,024,535 and Rp2,223,294,966, respectively are fully charged as operating expenses (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Direktorat Penilaian, dengan nilai wajar tanah sebesar Rp129.376.785.000 sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp1.436.555.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company performs revaluation of the fair value of its fixed assets which is performed by Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Direktorat Penilaian in the report, with the fair value of land amounted to Rp129,376,785,000 so there was a surplus revaluation amounted to Rp1,436,555,000.

Nilai wajar tanah dihitung menggunakan nilai pasar atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk nilai wajar aset tetap-tanah.

Fair value of the land is calculated using market value method on income approach and cost approach which used in calculating the fair value of fixed asset-land.

14. Aset Hak Guna

14. Right of Use Assets

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Hak Guna			Right of Use Assets
Bangunan	36,307,030,562	36,307,030,562	Buildings
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Bangunan	4,797,970,691	5,673,199,493	Buildings
Jumlah	31,509,059,871	30,633,831,069	Total

Beban amortisasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp875.228.802 dan Rp1.480.779.823 seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha (Catatan 28).

Amortization expense in 2023 and 2022 amounting to Rp875,228,803 and Rp1,480,779,823, respectively are fully charged as operating expenses (Note 28).

15. Utang Bank

15. Bank Loan

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,998,557,534	4,994,264,429	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum *Credit Overeencomst (CO)* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 September 2023 berdasarkan Akta Notaris Meri Efda, S.H. Notaris di Jakarta, No. 154. Perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan tanggal 30 Juli 2024.

The Company entered into an agreement of Working Capital Loan with maximum Credit Overeencomst (CO) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 27, 2023 based on deed No. 154 of Meri Efda, S.H., Notary in Jakarta. Extension of the overdraft loan facility due until July 30, 2024.

Fasilitas yang diberikan Fasilitas Kredit Modal dengan maksimum *Credit Overeencomst (CO)*, dengan limit maksimal Rp5.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,95% per tahun.

Facilities provided by Limited Working Capital Credit Facility with maximum Credit Overeencomst (CO), with a maximum limit of Rp5,000,000,000, with an interest rate of 9.95% per year.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.104 m² yang terletak di dalam provinsi Jawa Timur, Kota Malang, Jalan Janti Barat Nomor 27.

The loan is guaranteed by land with building rights with an area of 1,104 sqm, which is located in the province of East Java, Malang City, Jalan Janti Barat Number 27.

Perusahaan diharuskan mematuhi beberapa batasan, dan melaksanakan seperti:

Companies are required to comply with several restrictions, and carry out such as:

- Menyalurkan secara aktif mutasi keuangan minimal 70%
- Telah melunasi kewajiban fiskal yang menjadi kewajiban

- Actively distribute financial mutations of at least 70%
- Has paid off the fiscal obligations

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

16. Utang Usaha

16. Account Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Subkonsultasi	13,590,417,163	10,241,113,258	Subconsultants
Asosiasi	2,752,597,494	2,214,653,844	Association
Pemasok	578,771,550	589,709,973	Suppliers
Jumlah	16,921,786,207	13,045,477,075	Total

17. Uang Muka dari Pelanggan

17. Advance From Customers

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	22,283,229,506	24,950,427,870	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	3,216,211,638	5,075,350,063	Third Parties
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	19,733,879,514	20,653,121,142	Less: Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	5,765,561,630	9,372,656,791	Long Term Portion

18. Biaya yang Masih Harus Dibayar

18. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Proyek Kerjasama Operasi	29,414,758,367	27,459,493,226	Project Expense of Joint Ventures
Cadangan Penyelesaian Proyek	7,488,138,816	8,159,481,175	Reserve for Completion Project
Gaji dan Honorarium	2,789,843,118	5,180,864,848	Salaries and Honorarium
Lainnya	815,351,352	257,689,332	Others
Jumlah	40,508,091,653	41,057,528,581	Total

19. Liabilitas Lainnya

19. Other Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	
Jangka Pendek	26,837,979,078	19,235,983,413	Short - Term
Jangka Panjang	7,114,070,546	13,883,320,070	Long - Term
Jumlah	33,952,049,624	33,119,303,483	Total

Liabilitas lainnya merupakan liabilitas kepada pihak ketiga sehubungan dengan jasa konsultasi meliputi *supervise*, desain, studi kelayakan, survei dan investigasi.

Other liabilities are liabilities to third parties related to consulting services including supervision, design, feasibility studies, surveys and investigations.

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	
Bangunan	39,278,704,050	40,568,166,998	Buildings
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(1,509,239,646)	(2,476,043,802)	Less: Short Term Portion
Jumlah	37,769,464,404	38,092,123,196	Total

21. Liabilitas Imbalan Kerja

21. Employee Benefit Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	
Kewajiban Tunjangan Hari Tua	201,432,367	199,718,210	Retirement Benefits Obligations
Kewajiban Imbalan Pascakerja	13,645,370,357	12,879,089,690	Post - Employment Benefits Obligation
Jumlah	13,846,802,724	13,078,807,900	Total

Kewajiban tunjangan hari tua tersebut merupakan utang Dana *Past Service Liability* (PSL) jangka panjang kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The retirement benefits obligations are payable Past Service Liability Fund (PSL) to the long term PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Pension Fund on December 31, 2023 and 2022.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja karyawan (program imbalan pasti) sesuai Undang Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan usia pensiun

The Company provides employee benefit plan (defined benefit plan) in accordance with prevailing Law No. 11 Year 2020, the normal retirement age is 56 years. There is funding

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

normal adalah 56 tahun. Terdapat pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut yaitu DPLK. Perusahaan telah melakukan perhitungan dan pengakuan kewajiban diestimasi berdasarkan PSAK 24. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 74 karyawan pada tahun 2023 dan 80 karyawan pada tahun 2022. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun pada tahun 2023 oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama No. 538/LV/NSR/I/2024 tanggal 12 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

made in connection with the employee benefits is Pension Fund. The Company has computed the estimated liability and the recognition is based on PSAK 24. The number of employees eligible for the benefits was 74 employees in 2023 and 80 employees in 2022. Actuarial assumptions used in determining the cost of retirement benefits in 2023 by independent aktuaris Consultant Nandi and Utama No. 538/LV/NSR/I/2024 dated January 12, 2024 are as follows:

	2023	2022	
Metode Penelitian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Research Methods
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality
Tingkat Diskonto	6,52%	6,93%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7,00%	7,00%	Projected Level of Salary Increase
Tingkat Cacat dan Sakit	5% TMI IV 2019	5% TMI IV 2019	Level of Disability and Pain
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%	Resignation Level

Besarnya kewajiban dan beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities and expenses incurred in connection with employee benefit plans are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kewajiban yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan			Obligation recognized in Statement of Financial Position
Nilai Kini Kewajiban			Current Value - Defined
Imbalan Pasti	13,645,370,357	12,879,089,690	Benefit Obligation
Beban yang Diakui di Laba Rugi			Expense Recognized in Profit Loss
Biaya Jasa Kini	766,262,396	741,622,846	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(488,195,382)	(1,571,349,236)	Past Service Cost
Biaya Bunga	892,520,915	855,711,433	Interest Expense
Jumlah	1,170,587,929	25,985,043	Total
Rekonsiliasi Perubahan Kewajiban yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan			Reconciliation of Changes in Liabilities Recognized in The Statement of Financial Position
Kewajiban (Aset) yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan pada			Obligation (Asset) Recognized in Statement of Financial Position
Akhir Periode Lalu	12,879,089,690	15,231,151,307	of Past Period at The End
Pembayaran Imbalan	(1,067,207,409)	(3,037,434,177)	Benefit Payment
Beban Imbalan pada Tahun Berjalan	1,170,587,929	25,985,043	Benefits Expense in the Current Year
Beban pada Penghasilan Komprehensif Lain	662,900,147	659,387,517	Expense to Other Comprehensive Income
Kewajiban yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan	13,645,370,357	12,879,089,690	Obligation Recognized in The Statement of Financial Position

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	1% lebih tinggi/ 1% higher Rp	1% lebih rendah/ 1% lower Rp	
Perubahan tingkat diskonto	13,036,824,068	14,302,395,813	Changes in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji tahunan	14,423,198,442	12,910,530,508	Changes in annual salary increase rate

Analisis sensitivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	1% lebih tinggi/ 1% higher Rp	1% lebih rendah/ 1% lower Rp	
Perubahan tingkat diskonto	12,258,803,138	13,551,230,797	Changes in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji tahunan	13,705,186,280	12,101,159,874	Changes in annual salary increase rate

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity Analysis

Sensitivity analysis as of December 31, 2023 are follows:

Sensitivity analysis as of December 31, 2022 are follows:

22. Modal Saham

Berdasarkan Akta terkait Perubahan Anggaran Dasar No. 09 tanggal 24 Oktober 2022 oleh Nia Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula 8.000 lembar saham atau setara dengan Rp8.000.000.000 menjadi 40.004 lembar saham atau setara Rp40.004.000.000, yang terpecah dalam modal belum ditempatkan sebanyak 30.003 lembar saham atau setara dengan Rp30.003.000.000 dan modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.001 lembar saham atau setara Rp10.001.000.000. Peningkatan modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan laba Perseroan. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0078460.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Oktober 2022. Modal saham Perusahaan seluruhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

22. Capital Stock

Based on the Deed related to the Amendment of Articles of Association No. 09 dated October 24, 2022, from Nia Kurniasih, S.H., notary in Jakarta, The shareholder approved the increase in the Company's authorized capital from 8,000 shares or equal to Rp8,000,000,000 to 40,004 or equal to Rp40,004,000,000, which is divided in 30,003 shares or equal to Rp30,003,000,000 that have not been issued and 10,001 shares or equal to Rp10,001,000,000 issued and fully paid. The Capital issued and fully paid based on capitalization of the company's profit reserves. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0078460.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 31, 2022. The Company's total share capital (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Saham Seri A Dwiwarna/ Share Serie A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	1	0.009999	1,000,000
Saham Seri B/ Share Serie B Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	10,000	99.990001	10,000,000,000
Jumlah/ Total	10,001		10,001,000,000

23. Saldo Laba

23. Retained Earning

	2023 Rp	2022 Rp	
Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	2,402,511,093	10,403,511,093	Beginning Balance
Kapitalisasi menjadi Modal	--	(8,001,000,000)	Capitalization into Capital Stock
Saldo Akhir	2,402,511,093	2,402,511,093	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal	44,320,693,465	25,670,189,464	Beginning Balance
Laba Bersih Tahun Berjalan	13,270,754,597	18,650,504,001	Net Income for The Year
Saldo Akhir	57,591,448,062	44,320,693,465	Ending Balance
Jumlah	59,993,959,155	46,723,204,558	Total

24. Penghasilan Komprehensif Lainnya

24. Other Comprehensive Income

	2023 Rp	2022 Rp	
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(9,272,497,742)	(9,353,915,200)	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Surplus Revaluasi Aset Tetap	115,240,002,475	113,839,361,350	Fixed Assets Revaluation Surplus
Jumlah	105,967,504,733	104,485,446,150	Total

25. Pendapatan Usaha

25. Revenues

	2023 Rp	2022 Rp	
Supervisi	78,994,653,452	89,058,771,228	Supervision
Desain	59,901,098,939	57,963,926,149	Design
Studi Kelayakan	35,721,530,346	10,468,024,501	Feasibility Study
Survei dan Investigasi	13,945,474,192	16,883,855,048	Survey and Investigation
Lain-lain	21,823,303,870	41,226,349,454	Others
Jumlah	210,386,060,799	215,600,926,380	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi disajikan pada Catatan 31.

Revenues from related parties presented in Note 31.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban Pokok Pendapatan

26. Cost of Revenue

	2023 Rp	2022 Rp	
Tenaga Kerja	67,930,248,895	65,783,945,724	Labour
Subkonsultasi	30,738,137,486	33,191,814,453	Subconsultant
Overhead	29,315,446,390	26,601,795,840	Overhead
Perjalanan Dinas	14,100,692,243	13,287,197,879	Travel
Kendaraan / Peralatan	5,802,456,942	9,711,526,390	Transport / Equipment
Pemasaran	1,077,245,749	2,570,085,578	Marketing
Jumlah	148,964,227,705	151,146,365,864	Total

27. Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama

27. Net Revenue from Joint Ventures

Akun ini merupakan pendapatan dari ventura bersama (Catatan 12). Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 pendapatan bersih dari ventura bersama sebesar Rp1.686.191.185 dan Rp4.433.043.101.

This account represents revenue from joint ventures (Note 12). For the years ended December 31, 2023 and 2022 net revenue from joint ventures amounted Rp1,686,191,185 and Rp4,433,043,101, respectively.

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji, Tunjangan dan Bonus Umum dan Administrasi	32,756,897,122	31,127,270,251	Salaries, Allowances and Bonus General and Administration
Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap (Catatan 13)	10,727,169,281	12,242,827,731	Depreciation/Amortization Fixed Assets (Note 13)
Aset Hak Guna (Catatan 14)	2,013,024,535	2,223,294,966	Right of Use Assets (Note 14)
Perjalanan Dinas	875,228,802	1,480,779,823	Travel
Pemasaran	1,522,441,067	1,500,799,046	Marketing
Sewa Kendaraan	738,126,968	472,177,854	Vehicle rent
Jumlah	687,023,016	736,498,740	Total

29. Pendapatan Lain-lain - Bersih

29. Other Income - Net

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Sewa	2,378,800,473	2,721,258,462	Lease Revenue
Lain-lain - Bersih	3,072,996,808	2,325,452,582	Others - Net
Jumlah - Bersih	5,451,797,281	5,046,711,044	Total - Net

30. Instrumen Keuangan

30. Financial Instruments

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Below are the Company's carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	Jumlah Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	42,763,914,181	42,763,914,181	33,743,957,892	33,743,957,892	Cash and Bank
Piutang Usaha	23,631,404,813	23,631,404,813	36,497,582,985	36,497,582,985	Account Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	74,887,596,242	74,887,596,242	82,165,955,385	82,165,955,385	Gross Amount Due from Customers
Piutang Lain-lain	23,631,404,813	23,631,404,813	6,264,254,413	6,264,254,413	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	164,914,320,049	164,914,320,049	158,671,750,675	158,671,750,675	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	16,921,786,207	16,921,786,207	13,045,477,075	13,045,477,075	Account Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	40,508,091,653	40,508,091,653	41,057,528,581	41,057,528,581	Accrued Expenses
Utang Bank	4,998,557,534	4,998,557,534	4,994,264,429	4,994,264,429	Bank Loan
Liabilitas Lainnya	26,837,979,078	26,837,979,078	19,235,983,413	19,235,983,413	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	89,266,414,472	89,266,414,472	78,333,253,498	78,333,253,498	Total Financial Liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan atas utang bank tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- The carrying values of cash and bank, account receivables, other receivables and account payables approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The carrying amount of bank debt approaching the carrying value as the interest rate charged on the bank loan had an interest rate reflecting the market.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Manajemen Permodalan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Kebijakan Manajemen Risiko

- Risiko tingkat suku bunga
Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies and Capital Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk Management Policies

- Interest rate risk
The Company's interest rate risk mainly arises from interest from bank deposit. Income at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi dan simpanan bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

- b. Risiko mata uang asing
Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

- c. Risiko kredit
Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Perusahaan *relative* tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

- d. Risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

- e. Manajemen modal
Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

For investment and bank deposit, the Company may seek to mitigate its interest rate risky continuously monitoring the interest rates in the market.

- b. Foreign currency risk
The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah another foreign currencies (United Stated dollar) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

- c. Credit risk
The Company is exposed to receivable arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate the default risk of banks on deposits. The Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The Company relative does not have a risk of significant concentrations of credit.

- d. Liquidity risk
Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

- e. Capital management
The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap resiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal. Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: dari total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank.

The Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure. The Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: from total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and bank.

31. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The nature of the relationship with the party related parties are as follows:

- The Government is the Ministry of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and State Owned Enterprise.
- The Company is related to other State Owned Enterprise owned by the Ministry of State Owned Enterprise.
- Commissioners and Directors are member of the key management of the Company.

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi	Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Bank, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Cash in Bank, Gross Amount Due From Customers
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Bank	Cash in Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Bank, Utang Bank	Cash in Bank, Bank Loan
PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Account Receivables, Gross Amount Due From Customers

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi	Transaction
Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	<i>Account Receivables, Other Receivables, Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers</i>
Balai Wilayah Sungai Maluku	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	<i>Account Receivables, Other Receivables, Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers</i>
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, II dan III	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	<i>Account Receivables, Other Receivables, Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers</i>
PT PAL Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha	<i>Account Receivables</i>
PT PLN Danareksa Capital	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha	<i>Account Receivables</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	<i>Account Receivables, Gross Amount Due From Customers</i>
Kantor Banjarmasin	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha	<i>Account Receivables</i>
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompegan Jeneberang PT Indah Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	<i>Account Receivables, Other Receivables, Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers</i>
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksana Jaringan Sumber Air Serayu Opak	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	<i>Account Receivables, Other Receivables, Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers</i>
PT Virama Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	<i>Account Receivables, Gross Amount Due From Customers</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha	<i>Account Receivables</i>
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha	<i>Account Receivables</i>
Direktorat Jenderal Bina Marga	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	<i>Account Receivables, Gross Amount Due From Customers</i>
PT Utama Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	<i>Account Receivables, Gross Amount Due From Customers</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha	<i>Account Receivables</i>
Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha	<i>Account Receivables</i>
Balai Besar Wilayah Sungai Maluku	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Lain-lain	<i>Other Receivables</i>
Bina Marga - Departemen PU	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Lain-lain	<i>Other Receivables</i>
Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Sumber Daya Air	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Lain-lain	<i>Other Receivables</i>

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi	Transaction
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Sulawesi IV	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa,	Other Receivables, Gross Amount Due From Customers,
Hutama Karya PRJT	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Kalimantan IV	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Lain-lain	Other Receivables
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi III Palu	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Other Receivables, Advance From Customers
Balai Besar Wilayah Sungai Bangka Belitung	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa,	Other Receivables, Gross Amount Due From Customers,
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Pemali Juana	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Bali - Penida	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Other Receivables, Gross Amount Due From Customers Advance From Customers
Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Lain-lain	Other Receivables
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi I PT Kayan Hydro Energy	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Other Receivables, Gross Amount Due From Customers
PT PLN Nusantara Power	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers
Balai Wilayah Sungai Sumatera I	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Bank Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Balai Wilayah Sungai Kalimantan I Pontianak	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi	Transaction
Perusahaan Umum Jasa Tirta I	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers
PT PLN Indonesia Power	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers
Direktorat Jendral Perhubungan Laut	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Balai Wilayah Sungai Bali - Penida	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa, Uang Muka Proyek Dari Pelanggan, Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers, Advance From Customers, Gross Amount Due From Customers
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Terpadu Pesisir Pesisir Ibu Kota Negara	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
PT Jasa Marga - Toll road	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sulawesi II	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Sumber Daya Air - Dirjend PU	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Kolaborasi 9 BUMN Madua Moljeh Asreh	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	Gross Amount Due From Customers
Balai Prasarana Pemukiman Wilayah NTT	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa,	Gross Amount Due From Customers,
Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa,	Gross Amount Due From Customers,
Direktorat Jendral Perhubungan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa,	Gross Amount Due From Customers,
PT Utama Karya Realtindo	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers
Satuan Kerja Direktorat Pengembangan Kawasan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi	Transaction
Perencanaan Sintang Melawi Balai Wilayah Sungai Kalimantan I	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers
Supervisi Bendungan Meninting	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers
Balai Wilayah Sungai Bangka Belitung	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers
PT Pertamina (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Uang Muka Proyek Dari Pelanggan	Advance From Customers

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

In the normal course of business transactions with the company related parties as follows:

	2023		2022		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan Bank (Catatan 4)					Cash on Hand and in Banks (Note 4)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39,589,991,687	11.11%	29,189,220,489	8.49%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,853,674,897	0.80%	4,050,477,279	1.18%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177,174,645	0.05%	268,924,463	0.08%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	42,620,841,229	9.75%	33,508,622,231	9.74%	Total
Piutang Usaha (Catatan 5)					Account Receivables (Note 5)
PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II	4,430,777,600	1.24%	--	--	PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I dan II	4,063,963,964	1.14%	1,656,057,803	0.48%	Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I dan II
Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa	2,846,678,468	0.80%	8,424,492,389	2.45%	Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompeungan Jeneberang	1,428,708,688	0.40%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompeungan Jeneberang
PT PAL Indonesia (Persero)	1,273,399,410	0.36%	1,278,482,546	0.37%	PT PAL Indonesia (Persero)
Balai Wilayah Sungai Maluku	889,213,531	0.25%	2,546,365,339	0.74%	Balai Wilayah Sungai Maluku
PT PLN Danareksa Capital	374,868,750	0.11%	--	--	PT PLN Danareksa Capital
PT Kawasan Berikat Nusantara	360,175,000	0.10%	--	--	PT Kawasan Berikat Nusantara
Kantor Banjarmasin	302,960,001	0.09%	302,960,001	0.09%	Kantor Banjarmasin
PT Indah Karya (Persero)	290,604,905	0.08%	290,604,905	0.08%	PT Indah Karya (Persero)
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksana Jaringan Sumber Air Serayu Opak	283,798,661	0.08%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksana Jaringan Sumber Air Serayu Opak
PT Virama Karya (Persero)	282,380,000	0.08%	282,380,000	0.08%	PT Virama Karya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	224,025,048	0.06%	--	--	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	220,000,000	0.06%	220,000,000	0.06%	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
Direktorat Jenderal Bina Marga	134,995,681	0.04%	4,281,528,293	1.24%	Direktorat Jenderal Bina Marga
PT Hutama Karya (Persero)	93,992,380	0.03%	491,437,731	0.14%	PT Hutama Karya (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	--	376,725,226	0.11%	PT Angkasa Pura I (Persero)
Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi I	--	--	301,006,845	0.09%	Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi I
Lain-lain (Dibawah Rp200 Juta)	590,084,575	0.17%	5,641,168,075	1.64%	Others (below Rp200 Million)
Jumlah	18,090,626,662	7.57%	26,093,209,153	7.10%	Total

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		2022		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa	6,782,451,383	1.90%	--	--	Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa
Balai Besar Wilayah Sungai Maluku	3,427,005,801	0.96%	--	--	Balai Besar Wilayah Sungai Maluku
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II	3,202,000,000	0.90%	--	--	Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II
Bina Marga - Departemen PU	3,107,118,818	0.87%	--	--	Bina Marga - Departemen PU
Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Sumber Daya Air	2,039,225,620	0.57%	--	--	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Sumber Daya Air
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Sulawesi IV	1,752,858,575	0.49%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Sulawesi IV
Hutama Karya PRJT	1,747,092,026	0.49%	--	--	Hutama Karya PRJT
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Kalimantan IV	1,386,622,500	0.39%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Kalimantan IV
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	1,384,006,081	0.39%	--	--	Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi III Palu	1,140,283,873	0.32%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi III Palu
Balai Besar Wilayah Sungai Bangka Belitung	1,032,674,847	0.29%	2,665,636,102	0.77%	Balai Besar Wilayah Sungai Bangka Belitung
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang	824,783,170	0.23%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	566,533,133	0.16%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Pemali Juana	358,950,000	0.10%	--	--	Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Pemali Juana
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Bali - Penida	353,582,996	0.10%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Bali - Penida
Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	336,347,479	0.09%	--	--	Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi I	200,606,770	0.06%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi I
Lain - lain (dibawah Rp200 Juta)	817,005,680	0.23%	243,123,250	0.07%	Others (below Rp200 Million)
Jumlah	30,459,148,752	0.84%	2,908,759,352	0.85%	Total
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa (Catatan 7)					Gross Amount Due from Customers (Note 7)
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, II dan III	8,656,138,874	2.43%	16,960,703,977	4.93%	Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, II dan III
PT Kayan Hydro Energy	6,393,441,593	1.79%	--	--	PT Kayan Hydro Energy
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan I Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	3,578,231,755	1.00%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan I Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I
PT PLN Nusantara Power	3,123,172,783	0.88%	--	--	PT PLN Nusantara Power
Balai Wilayah Sungai Sumatera I	2,840,514,043	0.80%	1,646,928,182	0.48%	Balai Wilayah Sungai Sumatera I
PT Utama Karya (Persero)	2,733,804,494	0.77%	1,857,454,760	0.54%	PT Utama Karya (Persero)
Balai Wilayah Sungai Maluku	2,578,562,995	0.72%	2,036,500,597	0.59%	Balai Wilayah Sungai Maluku
Bank Indonesia	2,280,749,174	0.64%	--	--	Bank Indonesia
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi III Palu	2,192,276,930	0.62%	1,030,207,190	0.30%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi III Palu
Balai Wilayah Sungai Kalimantan I Pontianak	2,072,320,276	0.58%	--	--	Balai Wilayah Sungai Kalimantan I Pontianak
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,984,994,674	0.56%	1,984,994,674	0.58%	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,732,490,910	0.49%	1,654,303,901	0.48%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1,541,229,086	0.43%	7,095,783,731	2.06%	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV	1,256,332,768	0.35%	--	--	Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	1,243,792,336	0.35%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	1,043,706,637	0.29%	202,862,897	0.06%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Perusahaan Umum Jasa Tirta I	941,970,200	0.26%	901,204,293	0.26%	Perusahaan Umum Jasa Tirta I
PT Kawasan Berikat Nusantara	839,344,353	0.24%	1,075,704,852	0.31%	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT PLN Indonesia Power	648,965,012	0.18%	446,051,371	0.13%	PT PLN Indonesia Power
Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana	535,013,083	0.15%	1,117,557,300	0.32%	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana
Direktorat Jendral Perhubungan Laut	438,211,903	0.12%	3,544,849,403	1.03%	Direktorat Jendral Perhubungan Laut
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	386,588,725	0.11%	386,588,725	0.11%	Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	378,027,759	0.11%	932,864,371	0.27%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		2022		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
PT Virama Karya (Persero)	367,164,200	0.10%	366,164,200	0.11%	PT Virama Karya (Persero)
Balai Wilayah Sungai Bali - PENIDA	320,495,676	0.09%	--	--	Balai Wilayah Sungai Bali - PENIDA
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Terpadu Pesisir Ibu Kota Negara	306,255,217	0.09%	306,255,217	0.09%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Terpadu Pesisir Ibu Kota Negara
PT Jasa Marga - Toll road	280,800,000	0.08%	1,766,940,000	0.51%	PT Jasa Marga - Toll road
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sulawesi II	269,309,900	0.08%	269,309,900	0.08%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sulawesi II
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana	244,134,100	0.07%	--	--	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	220,058,308	0.06%	220,058,308	0.06%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak
Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	219,832,500	0.06%	--	--	Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Sulawesi IV	20,125,944	0.01%	2,667,647,043	0.78%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Sulawesi IV
Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa Direktorat Jenderal Bina Marga	--	--	11,274,759,525	3.28%	Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa Direktorat Jenderal Bina Marga
Balai Besar Wilayah Sungai Bangka Belitung	--	--	4,443,219,431	1.29%	Balai Besar Wilayah Sungai Bangka Belitung
Sumber Daya Air - Dirjend PU	--	--	2,816,969,898	0.82%	Sumber Daya Air - Dirjend PU
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	--	--	1,087,016,125	0.32%	PT Kawasan Industri Medan (Persero)
Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau	--	--	709,717,500	0.21%	Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau
Ciujung Cidurian	--	--	662,391,001	0.19%	Ciujung Cidurian
Kolaborasi 9 BUMN Madua Moljeh Asreh	--	--	658,330,561	0.19%	Kolaborasi 9 BUMN Madua Moljeh Asreh
Balai Prasarana Pemukiman Wilayah NTT	--	--	428,009,828	0.12%	Balai Prasarana Pemukiman Wilayah NTT
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang	--	--	389,709,460	0.11%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang
Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi I	--	--	367,657,305	0.11%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi I
Perusahaan Umum Jasa Tirta II	--	--	314,175,000	0.09%	Perusahaan Umum Jasa Tirta II
Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	--	--	209,013,600	0.06%	Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu
Direktorat Jendral Perhubungan	--	--	204,959,006	0.06%	Direktorat Jendral Perhubungan
Lain - lain (dibawah Rp200 Juta)	2,551,976,897	0.72%	2,582,708,245	0.75%	Others (below Rp200 Million)
Jumlah	54,220,033,105	21.68%	74,619,571,377	21.69%	Total
Utang Bank (Catatan 15)					Bank Loan (Note 15)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,998,557,534	2.77%	4,994,264,429	2.73%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 17)					Advance From Customers (Note 17)
PT Hutama Karya Realtindo	5,352,301,065	2.97%	7,731,101,538	4.23%	PT Hutama Karya Realtindo
PT Kayan Hydro Energy	3,793,693,508	2.10%	--	--	PT Kayan Hydro Energy
Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara	2,855,695,549	1.58%	4,632,182,699	2.53%	Satuan Kerja Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara
Balai Wilayah Sungai Maluku	1,849,685,174	1.03%	2,501,495,443	1.37%	Balai Wilayah Sungai Maluku
Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksana Jaringan Sumber Air Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi III Palu	1,894,283,405	1.05%	2,148,655,424	1.18%	Satuan Non Vertikal Tertentu Pelaksana Jaringan Sumber Air Balai Besar Wilayah Sungai Sulawesi III Palu
Satuan Kerja Direktorat Pengembangan Kawasan	825,892,630	0.46%	--	--	Satuan Kerja Direktorat Pengembangan Kawasan
Perencanaan Sintang Melawi	781,652,647	0.43%	1,585,935,203	0.87%	Perencanaan Sintang Melawi
Balai Wilayah Sungai Kalimantan I	--	--	--	--	Balai Wilayah Sungai Kalimantan I
Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	559,013,456	0.31%	--	--	Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum
Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Jaringan Sumber Air Serayu Opak	527,229,254	0.29%	--	--	Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Kalimantan IV	522,598,141	0.29%	--	--	Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Kalimantan IV
Supervisi Bendungan Meninting	382,435,780	0.21%	1,423,523,825	0.78%	Supervisi Bendungan Meninting
PT Brantas Abipraya (Persero)	280,080,401	0.16%	280,080,401	0.15%	PT Brantas Abipraya (Persero)
Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang	273,998,014	0.15%	246,294,273	0.13%	Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang
Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV	273,079,494	0.15%	--	--	Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV
Perusahaan Umum Jasa Tirta I	267,070,000	0.15%	--	--	Perusahaan Umum Jasa Tirta I
Balai Wilayah Sungai Bali - Penida	212,008,648	0.12%	--	--	Balai Wilayah Sungai Bali - Penida
Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	211,285,278	0.12%	--	--	Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII

PT INDRA KARYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDRA KARYA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		2022		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa	150,614,058	0.08%	1,223,557,651	0.67%	Satuan Kerja Direktorat Irigasi dan Rawa
Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana	120,454,280	0.07%	631,285,667	0.35%	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana
Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu					Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu
Pembangunan Bendungan Balai Besar					Pembangunan Bendungan Balai Besar
Wilayah Sungai Sulawesi IV	17,153,798	0.01%	715,179,327	0.39%	Wilayah Sungai Sulawesi IV
Balai Wilayah Sungai Bangka Belitung	--	--	938,989,966	0.51%	Balai Wilayah Sungai Bangka Belitung
PT Pertamina (Persero)	--	--	264,150,000	0.14%	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (Dibawah Rp200 Juta)	1,133,004,926	0.63%	627,996,453	0.34%	Others (below Rp200 Million)
Jumlah	22,283,229,506	13.64%	24,950,427,870	13.65%	Total

	2023		2022		
	Rp	% ***)	Rp	% ***)	
Pendapatan usaha	163,540,408,603	77.73%	164,793,579,008	76.43%	Revenue

*) Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan / Percentage to related total assets

**) Persentase terhadap jumlah liabilitas yang bersangkutan / Percentage to related total liabilities

***) Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha yang bersangkutan / Percentage to related total revenue

32. Komitmen dan Perikatan

- a) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Optimalisasi Lahan No. 008-I / SPJ / IKA / 2017, PBI / EP.859 / S.Perj.8.1 / III / 2017 dan 21.2 / DU / AG / PERJ.1.2 / III / 2017 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama optimalisasi lahan PT Hutama Karya (Persero) dan PT Indra Karya (Persero) di Jalan Letjen Haryono MT Kav. 8 dan 9 Cawang, Jakarta Timur, antara PT Indra Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero) dengan PT HK Realtindo, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Perusahaan menyewakan lahan kepada PT HK Realtindo seluas 2.245m² selama 30 tahun, dengan tujuan dioptimalisasi untuk didirikan bangunan Gedung HK Tower.
- Perusahaan mendapatkan ruang kantor dengan luasan 1,000 m² selama masa pengelolaan 30 tahun, dengan sistem sewa kepada PT HK Realtindo.
- Setelah masa pengelolaan 30 tahun, Perusahaan akan mendapatkan ruang kantor seluas 2.245 m².

Lalu terdapat amandemen Perjanjian Kerjasama Optimalisasi Lahan No. 016/PKS/IK/XII/2021 dan No. 230/DU/LKP/PERJ.41/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 dengan penjelasan tambahan sebagai berikut:

- PT HK Realtindo menyetujui untuk menyewakan ruang sewa yang terletak di HK Tower lantai 9 kepada Perusahaan dengan luas lantai 1.000 m².
- Masa berlaku perjanjian sewa menyewa adalah 30 tahun, dari tanggal 1 April 2019 sampai 31 Maret 2049.

32. Commitments and Agreements

- a) Based on the Land Optimization Cooperation Agreement No. 008-I / SPJ / IKA / 2017, PBI / EP.859 / S.Perj.8.1 / III / 2017 and 21.2 / DU / AG / PERJ.1.2 / III / 2017 dated March 22, 2017, the Company has entered into an optimization cooperation agreement land PT Hutama Karya (Persero) and PT Indra Karya (Persero) on Jalan Letjen Haryono MT Kav. 8 and 9 Cawang, East Jakarta, between PT Indra Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero) and PT HK Realtindo, with the following explanation:

- The Company leases 2,245 sqm of land to PT HK Realtindo for 30 years, with the aim of optimizing the construction of the HK Tower Building.
- The Company obtained office space with an area of 1,000 sqm over a 30 years management period, with a lease system to PT HK Realtindo.
- After a management period of 30 years, the Company will obtain 2,245 sqm of office space.

Then there is an amendment to the Land Optimization Cooperation Agreement No. 016/PKS/IK/XII/2021 and No. 230/DU/LKP/PERJ.41/XII/2021 dated December 23, 2021 with additional explanations as follows:

- PT HK Realtindo agreed to lease the leased space located at HK Tower 9th floor to the Company with a floor area of 1,000 sqm.
- The term of the lease agreement is 30 years, from the date April 1, 2019 to March 31, 2049.

- b) Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama.

- b) *Project managers from Employer (Owner) fully responsible for all activities that include financial accountability reports for each project each party to perform a cooperation agreement.*

34. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

34. Additional Information Regarding Cashflow

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas.

The table below explains the changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Arus Kas/ Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
		Penerimaan/ Receipts Rp	Pembayaran/ Payments Rp		
Utang Bank/ Bank Loan	4,994,264,429	--	(222,919,723)	227,212,828	4,998,557,534
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	40,568,166,998	--	(1,192,320,000)	(97,142,948)	39,278,704,050
	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Arus Kas/ Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
		Penerimaan/ Receipts Rp	Pembayaran/ Payments Rp		
Utang Bank/ Bank Loan	4,648,500,000	6,204,663,127	(5,858,898,698)	--	4,994,264,429
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	46,012,272,172	--	(2,375,657,764)	(3,068,447,410)	40,568,166,998

35. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

35. Management's Responsibility and Approval of the Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2024.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on February 21, 2024.